

**PENGARUH AKTIFITAS MALAM HARI PADA BURUH
PABRIK WILAYAH CAKUNG TERHADAP RESIKO
PENYAKIT ANEMIA DENGAN
HEMATOLOGY ANALYZER**

**Nama : Andriyani Setiawati
Nim : 201903005**

Abstrak

Buruh pabrik merupakan orang yang bekerja untuk mendapat upah. Buruh pabrik perempuan merupakan salah satu komunitas yang rentan mengalami gangguan kesehatan. Anemia merupakan masalah kesehatan yang terjadi di negara berkembang. Aktivitas fisik dapat meningkatkan hemoglobin darah. Hemoglobin (hb) berasal dari dua kata yaitu heme dan globin. Hemoglobin (Hb) merupakan molekul protein sel darah merah yang berfungsi sebagai alat media transport oksigen (O_2) dari paru – paru ke jaringan seluruh tubuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh aktifitas malam hari pada buruh pabrik terhadap resiko penyakit anemia. Jenis penelitian adalah penelitian primer dengan desain analitik observasional. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purpose sampling* dengan uji one way anova. Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret sampai juli 2022. Kriteria eksklusi yaitu buruh pabrik yang tidak bersedia menjadi responden dan buruh pabrik perempuan yang sedang menstruasi. Kriteria inklusi yaitu buruh pabrik perempuan dan laki – laki berusia 23 sampai 50 tahun, dan bersedia menjadi responden. Serta Bagi buruh pabrik perempuan yang tidak mengalami menstruasi. Hasil data yang diperoleh sebanyak 32 responden nilai hemoglobin tertinggi adalah pada minggu pertama adalah 15.5g/dl dan pada minggu keempat nilai hemoglobin tertinggi adalah 15.8 g/dl untuk nilai hemoglobin terendah pada minggu pertama dan minggu empat adalah 10.1 g/dl. Dan untuk hasil uji normalitas adalah 0.024 dan dinyatakan tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji spearman dan didapatkan hasil uji spearman adalah 0.459. Kesimpulan hasil uji spearman adalah 0.459 dinyatakan tidak terdapat pengaruh aktifitas malam hari pada buruh pabrik dengan selang waktu 2 minggu, hingga diduga tidak mempengaruhi nilai hb seseorang.

Keyword : Aktivitas Malam Hari, Anemia, Buruh Pabrik, Cakung, Hemoglobin

***THE EFFECT OF NIGHT ACTIVITIES ON FACTORY WORKERS
IN THE CAKUNG AREA ON THE RISK OF ANEMIA WITH
HEMATOLOGY ANALYZER***

**Name : Andriyani Setiawati
Nim : 201903005**

Abstract

Factory workers are people who work for wages. Factory workers are one of the communities that are prone to health problems. Anemia is a health problem that occurs in developing countries. Physical activity can increase blood hemoglobin. Hemoglobin (hb) comes from two words, namely heme and globin. Hemoglobin (Hb) is a red blood cell molecule that functions as a medium for transporting oxygen (O₂) from the lungs to tissues throughout the body. The purpose of this study was to determine the effect of night activities on factory workers on the risk of anemia. This type of research is a primary research with an observational analytic design. The data collection method used is purpose sampling with one way ANOVA test. The time of the study was carried out from March to July 2022. The exclusion criteria were factory workers who were not respondents and female workers who were menstruating. Inclusion criteria were female and male factory workers aged 23 to 50 years, and were respondents. And for female factory workers who do not experience menstruation. The results of the data obtained were 32 respondents, the highest hemoglobin value was 15.5g/dl in the first week and the fourth highest hemoglobin value was 15.8 g/dl for the lowest hemoglobin value in the first week and fourth week was 10.1 g/dl. . And for the results of the normality test is 0.024 and declared not normally distributed, then proceed with the spearman test and get the spearman test results are 0.459. The conclusion of the spearman test is 0.459, there is no effect of night activities on factory workers with an interval of 2 weeks, until forgetting does not affect a person's hb value.

Keywords : Night Activities, Anemia, Factory Workers, Cakung, Hemoglobin